BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia di era globalisasi saat ini sangat pesat dan mencakup segala bidang kehidupan. Hal tersebut tidak terlepas dari perkembangan berbagai teknologi yang sangat membantu umat manusia. Perkembangan teknologi era globalisasi dan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi telah mengalami perubahan yang pesat. Perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini memberikan dampak yang besar terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang termasuk kedalam bidang Teknologi Informasi dan Sistem, yang dirancang untuk membantu dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dalam bidang ekonomi keuangan perusahaan (Grande, 2011). Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai sistem alat yang dimasukkan ke dalam bidang teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia et al, 2011). SIA adalah komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Saudani, 2012).

Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisien organisasi. Safitri, dkk. (2017) menyatakan bahwa sistem informasi

UNMAS DENPASAR

akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Oleh karena itu, perusahaan didorong untuk meningkatkan sistem informasi akuntansinya yang memudahkan dan mempercepat pencarian informasi manajemen untuk menghasilkan informasi yang benar.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun tepat waktu. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady dan Hashem, 2010). Keefektivitasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi sebuah perusahaan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, dan sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagian, 2012:74). Efektivitas sistem informasi dapat digambarkan dengan adanya kepuasan yang dapat dirasakan oleh pengguna atau penerima informasi. Sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi yang memadai dan dibutuhkan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang mampu mengolah informasi

UNMAS DENPASAR

menjadi berguna bagi perusahaan (Larasdiputra dan Suryanawa,2014). Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui sistem itu sendiri. Efektivitas dalam penggunaan sistem informasi dalam perusahaan juga harus dipertimbangkan faktor sumber daya manusia, tanpa mempertimbangkan faktor perilaku manusia, sistem yang dirancang tidak akan dapat berjalan dengan baik. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Dengan menggunakan teknologi informasi memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya terutama yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, dan informasi yang dihasilkan dirinci agar penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan berjalan efektif.

Tercapainya efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat pula ditentukan oleh pengalaman kerja seorang karyawan. Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerjanya. Seorang karyawan melaksanakan tugas yang berulang-ulang maka akan lebih banyak hal yang tersimpan diingatannya sehingga dapat memahami peristiwa yang terjadi. Dengan adanya pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang karyawan maka akan mempermudah dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Agustina dan Sari (2020) menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamiyah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman

UNMAS DENPASAR

kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan di asumsikan bahwa mereka dengan pendidikan yang lebih tinggi menempati posisi lebih tinggi dalam organisasi dan memiliki akses yang lebih besar dalam pengambilan keputusan atas informasi yang tersedia. Pengawas internal diukur melalui tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki karena disamping pengalaman, semakin tinggi tingkat pendididkan yang dimiliki seorang pengawas, maka pengetahuan yang diperoleh semakin banyak dan dapat mengadakan pengawasan dengan baik (Bhuwaneswari, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Anjani dan Wirawati (2018) terkait tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anggraini (2019) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Wulandari (2018) bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

UNMAS DENPASAR

Skill adalah pengalaman dan pembelajaran secara praktek lapangan, bagi seorang sekretaris misalnya terhadap penguasaan program aplikasi *word* dan penguasaan sistem informasi yang ada di suatu perusahaan juga termasuk *skill*. Dengan *skill* yang dipunyai, seseorang mempunyai kemampuan menjalankan pekerjaan dengan mudah serta efektif. Hasil penelitan yang dilakukan oleh Anggarini, Arizona dan Ernawatiningsiih (2021), Mirahasri, Kepramareni, (2021)

dan Utami, Yuesti and Bhegawati (2021), Dewi dan Muliati (2022) memperlihatkan *skill* berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramidewi (2018), Setyawan (2018) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seorang karyawan menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas. Semakin kompleks suatu inovasi maka semakin rendah tingkat penggunaannya. Kompleksitas tugas juga merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi. Tugas yang tidak berpola memiliki kompleksitas yang lebih tinggi daripada tugas-tugas yang sudah berpola dan terstruktur. Semakin tinggi tingkat kompleksitas suatu tugas maka efektivitas sistem informasi akuntansinya akan semakin tidak efektif. Kompleksitas tugas yang terjadi pada karyawan menyebabkan terpecahnya konsentrasi dari karyawan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Wirawati (2018), Pradana dan Wirawati (2018) Juliastini (2020) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Muflichatus (2019), Anggraini (2019) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) dan Udayani (2018) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan

UNMAS DENPASAR

sistem informasi akuntansi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan, partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Mooney, 2008). Partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan prilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taufik dan Yuli (2016), Widyantari dan Suardikha (2016), Safitri, dkk (2017), Trisnawati (2019) mengatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah dan Siti (2017, dan Pramidewi (2018) menunjukkan bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk melihat keefektivitasan sistem informasi akuntansinya. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha keuangan milik desa pekraman dimana lembaga ini melakukan kegiatan operasionalnya di lingkungan desa untuk melayani masyarakat desa setempat. LPD bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan. (Suryawan dan Suaryana 2018). LPD adalah lembaga keuangan yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan sehingga LPD perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan. Semakin tumbuh dan berkembangnya sebuah LPD maka transaksinya semakin besar pula sehingga kompleksitas pengolahan transaksi semakin tinggi (Wandani,

UNMAS DENPASAR

2018). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan lengkap di suatu LPD. Penilaian perkembangan suatu LPD membutuhkan laporan keuangan yang lengkap, oleh karena itu perlu adanya dukungan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Seluruh informasi dalam laporan keuangan diharapkan telah tersaji dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat. Kualitas laporan yang dihasilkan tergantung dari efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan. (Dewi, dkk. 2021).

LPD di Kecamatan Sukawati merupakan lembaga keuangan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam pengolahan data keuangan. Dari segi ekonomi, masyarakat Sukawati lebih cenderung bergerak dalam bidang perdagangan sehingga keberadaan LPD sangat diperlukan untuk membantu permodalan dalam usaha. Untuk mengembangkan potensi tersebut, LPD sebagai lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat sangat diperlukan untuk pendanaan dalam mengembangkan potensi tersebut. Dalam menunjang aktivitas LPD penerapan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan serta untuk memproses data transaksi yang lebih cepat, akurat dan tepat waktu, sehingga diharapkan LPD mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. (Putra dan Indraswarawati, 2020). Laporan keuangan LPD merupakan cerminan kinerja LPD selama satu periode. Oleh karena itu, untuk mendapatkan laporan keuangan yang handal, tepat dan akurat guna proses pengambilan keputusan, maka diperlukan adanya dukungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dipengaruhi oleh

UNMAS DENPASAR

pengalaman, tingkat pendidikan, *skill* , kompleksitas tugas, dan partisipasi manajemen.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya perbedaan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengalaman, tingkat pendidikam, skill, kompleksitas tugas, dan partisipasi manajemen sehingga penulis tertarik melakukan penelitian kembali pada LPD di Kecamatan Sukawati dengan judul **"Pengaruh Pengalaman, Tingkat Pendidikan, *Skill,* Kompleksitas Tugas, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Sukawati."**

UNMAS DENPASAR

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Apakah pengalaman berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati?
2) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati?
3) Apakah *skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati?
4) Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati?
5) Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.

UNMAS DENPASAR

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat yang diharapkan antara lain.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademisi mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, partisipasi manajemen, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola LPD untuk bahan pertimbangan dalam mengembangkan efektivitas sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu serta diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan masyarakat khususnya mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi.

UNMAS DENPASAR

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi. Teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fred Davis. Teori TAM juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunanya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan actual dari pengguna sistem informasi. Tujuan model TAM ini menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi.

TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah menjelaskan faktor-faktor dari pengguna terhadap penerimaan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku penggunaan dengan dua variabel yaitu kemudahan pengguna (*easy of use*) dan kemanfaatan (*usefullness*). Kedua variabel ini menjelaskan aspek perilaku pengguna bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan teknologi yang ada. TAM pada kenyataannya ditentukan oleh niat perilaku pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Niat pengguna ditentukan oleh dua faktor, yaitu sikap individu terhadap hasil tindakan dan pendapat lingkungan sosial individu tersebut. Teori ini menunjukan bahwa seseorang sering bertindak berdasarkan persepsi mereka mengenai apa yang orang lain harus lakukan (Paramita,2018).

Menurut Davis et al., (1989) kemudahan pengguna sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Sistem ini lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem

UNMAS DENPASAR

tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi informasi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan teknologi informasi (*manual*).

Perspektif kemudahan pengaplikasian merupakan sebuah tingkatan, dimana seseorang percaya bahwasannya penggunaan sistem tertentu, mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Frekuensi penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga mampu menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Dengan demikian dapat dipahami reaksi dan presepsi pemakai teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan pengguna teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah presepsi pemakai atas manfaat dan kemudahan pengguna teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi. Model TAM yang sudah banyak digunakan dalam penelitian dan akan dipakai peneliti dalam penelitian ini dengan mengambil dua konstruk presepsi, yaitu presepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.

UNMAS DENPASAR

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sutabri (2012:46), sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk

mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilakan suatu informasi dalam pengambilan keputusan (Romey dan Steinbart, 2015:10). Sari dan Hidayat (2017:26) juga mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada akuntansi setiap waktu yang diperlukan baik data yang bersifat intern maupun bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Mulyadi (2001:30) menyatakan bahwa Sistem Teori Akuntansi (SIA) adalah subsistem dari akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang memenuhi pemakai intern dan ekstern. Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sumber daya berupa pengguna, peralatan dan sistem komunikasi untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam bentuk laporan yang dpat digunakan nantinya bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisien dalam pencapaian tujuan organisasi. Suatu tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien meskipun terjadi suatu peningkatan efektivitas dalam suatu organisasi maka belum tentu itu efisien. Apabila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka dapat dikatakan efektif. Sehingga bila suatu pekerjaan itu tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan, maka dapat dikatakan tidak efektif. Handoko (2013:7) mengungkapkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih

tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Safitri,dkk.2017). Maka dapat disimpulkan, efektivitas merupakan bagaimana cara suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu dan memberikan hal yang sesuai yang diharapkan dengan menggunakan sumber daya dan sarana yang dimilki perusahaan. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana pemakai sistem tersebut dapat mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data.

2.1.4 Pengalaman

Pengalaman kata dasarnya "alami" yang artinya mengalami, melakoni, menempuh, menemui, mengarungi, menghadapi, menyelami, dan merasakan. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, dengan pengalaman dan pengetahuan yang baik seorang akan dapat lebih percaya diri di dalam melaksanakan suatu tugas. Dengan kepercayaan diri tersebut seorang akan bisa menghasilkan *output* yang baik bagi pihak eksternal atau internal perusahaan (Razika, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari (2016) bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter dalam bekerja karena Semakin lama seseorang bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja seseorang dan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi. Hal ini menjelaskan semakin lama seseorang mengetahui atau bertukar pengetahuan dengan orang lain untuk bisa melaksanakan

pekerjaannya secara efektif. Karena dari Pengalamanlah akan menentukan keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas tertentu. Begitu juga sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan ketermapilan yang dimiliki makin rendah. Saputra (2018) menemukan bahwa pengalaman kerja staff bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.1.5 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Tujuan pendidikan adalah menanamkan pengetahuan, pengertian, konsep-konsep, mengubah sikap dan menanamkan tingkah laku. Tingkat pendidikan dapat menentukan sejauh mana seseorang dapat mengambil suatu keputusan yang baik. Tingkat pendidikan menurut Lestari dalam Wirawan (2016:3) adalah merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap , dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak teroganisasi.

2.1.6 Skill

Skill adalah suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. *Skill* adalah kemampuan yang dilakukan secara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak terlihat wujudnya. *Skill* dapat pula dikatakan sebagai keterampilan personal dan inter personal. *Skill* personal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk kepentingan diri sendiri, misalnya dapat mengendalikan diri sendiri, dapat menerima pendapat orang lain, mampu manajemen waktu, dan selalu berpikir positf. Sedangkan *skill* inter personal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain, contohnya seseorang dapat berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama dengan kelompok lain. Menurut Amirullah dan Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa *skill* atau

UNMAS DENPASAR

keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

2.1.7 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit. Kompleksitas tugas ini membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah didalam tugas tersebut. Kompleksitas adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh kapabilitas, daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Wahyuni, 2015). Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur terkait dengan kejelasan informasi.

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, daya ingat dan kemampuan mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Udayani (2018) juga mengungkapkan bahwa kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan pengguna informasi dalam mengoperasikan komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya.

2.1.8 Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan sistem informasi yang akan diimplementasikan (Pradani, dkk. 2017). Menurut Terry (2010:16) manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Partisipasi manajemen memiliki peranan penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi dan dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen memiliki pengaruh dalam mensosialisasikan sistem informasi dan memegang peran penting dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen sangat diperlukan untuk mendukung segala kegiatan yang ada di perusahaan, partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pradani, dkk. (2017) mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di kabupaten Karangasem. Variabel independen yang digunakan adalah kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk. (2017) mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kinerja individu. Variabel dependen yang

UNMAS DENPASAR

digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kinerja individu berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan Lestari, dkk. (2017) mengenai pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) se-kecamatan sukasada. Variabel independen yang digunakan adalah partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan personal, pemanfaaatan teknologi informasi, dan peran pengawas internal. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Triskayanti (2017) mengenai pengaruh gender, umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan adalah gender, umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel gender, umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Udayani (2018) mengenai gender, umur, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Bina San Prima. Variabel independen yang digunakan adalah gender, umur, tingkat

UNMAS DENPASAR

pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel tingkat pendidikan, pelatihan, kompleksitas tugas berpengaruh positif sedangkan variabel gender, umur, pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Wirawati (2018) mengenai usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Tabanan. Variabel independen yang digunakan adalah usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengalaman kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif sedangkan usia dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2018) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Cahaya Masabadi Plastindo. Variabel independen yang digunakan adalah gender, usia, pengalaman kerja, kompleksitas tugas. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengalaman kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh positif sedangkan variabel gender dan usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2018) mengenai mengenai pengaruh usia, tingkat pendidikan, pengalaman, dan *skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar. Variabel independen yang digunakan adalah usia, tingkat pendidikan, pengalaman, dan *skill*. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang

digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan usia dan *skill* tidak berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020), mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang . Variabel independen yang digunakan adalah pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengaruh pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Sari (2020) mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan adalah kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja. Variabel dependen yang digunakan adlah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja berpengaruh

INMAS DENPASAR

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Septiawati (2021) mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Bebandem. Variabel independen yang digunakan adalah kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kecanggihan teknologi informasi, *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2021). Pokok permasalahan pengaruh pengalaman kerja, kompleksitas tugas, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan partisipasi manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) Di Kecamatan Klungkung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, kompleksitas tugas, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan partisipasi manajemen. Teknik analisis data yan digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa kompleksitas tugas, pelatihan pendidikan dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman kerja dan keterlibatan pemakai berpengaruh negatif efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Anggarini, dkk (2021). Pokok permasalahan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, *skill* dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai. Teknis analisis data analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji simultan diketahui bahwa

UNMAS DENPASAR

variabel pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, *skill* dan partisipasi pemakai tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Prilyningrum (2021). Pokok permasalahan yaitu pengaruh peran pengawas, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi Pada PT. Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran pengawas, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan budaya organisasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel peran pengawas, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel budaya organisasi menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Primadewi, dkk (2021) mengenai pengaruh usia, pengalaman kerja, jabatan dan *skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Bkpad Kabupaten Bangli. Variabel independen yang digunakan adalah pengaruh usia, pengalaman kerja, jabatan dan skill. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan usia, pengalaman kerja, jabatan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Muliati (2022) mengenai pengaruh pengaruh jenjang pendidikan, partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, *skill*, terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD se-Kecamatan Denpasar Utara. Variabel independen yang digunakan

adalah pengaruh jenjang pendidikan, partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, skill. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengaruh jenjang pendidikan, partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, *skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.